

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM BUKU TRILOGI *FEEL, RICH* DAN *BELIEVE*
KARYA USTADZ YUSUF MANSUR SERTA RELEVANSINYA
TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

**Oleh:
BENI AGUNG FIKRI
NIM. 102331175**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BENI AGUNG FIKRI
NIM : 102331175
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IPK : 3,23
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU
TRILOGI *FEEL, RICH* DAN *BELIEVE* KARYA
USTADZ YUSUF MANSUR SERTA RELEVANSINYA
TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMA

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dikutip sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 13 Juli 2015

Saya yang menyatakan,



Beni Agung Fikri
NIM. 102331175



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU *FEEL, RICH DAN BELIEVE* KARYA USTADZ YUSUF MANSUR SERTA RELEVANSINYA TERHADAP MATERI PAI DI SMA

yang disusun oleh saudara : Beni Agung Fikri, NIM : 102331175, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, Tanggal : 19 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 002

H. Mukroni, S.Ag., M.S.I
NIP.: 19690908 200312 1 002

IAIN PURWOKERTO

Penguji Utama

Mub. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP.: 19730605 200801 1 017



Mengetahui :
Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
a. n. Sdr. Beni Agung Fikri
Lampiran : 5 (lima) eksemplar

Purwokerto, 13 Juli 2015

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, pemeriksaan, dan mengadakan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi Saudara:

Nama : Beni Agung Fikri
NIM : 102331175
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
IPK : 3,23
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU**

TRILOGI FEEL, RICH DAN BELIEVE KARYA USTADZ
YUSUF MANSUR SERTA RELEVANSINYA TERHADAP
MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA

Dengan ini mohon agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP. 19810322 200501 1 002

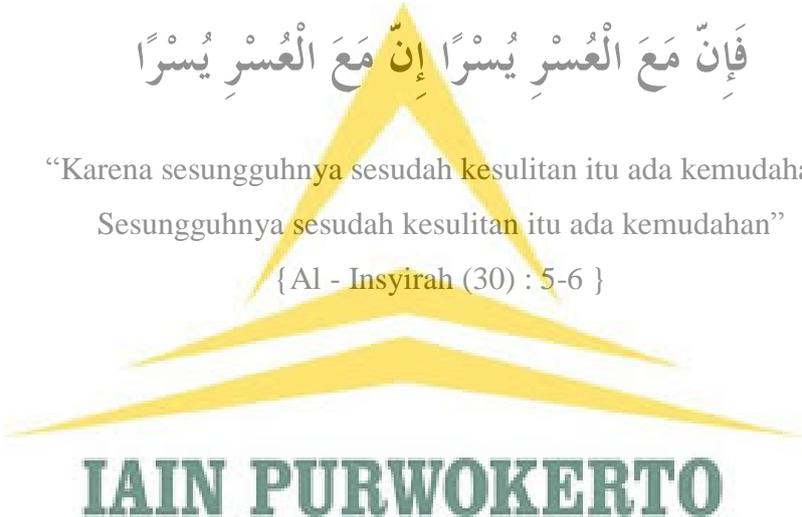
MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

"Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah
Adalah sebaik-baik Pelindung."
{ QS. Ali-'imran (3) : 173 }

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
{ Al - Insyirah (30) : 5-6 }



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

*Dengan untaian rasa syukur, Alhamdulillah Rabbil 'aalamiin...
atas limpahan Nikmat, Rahmat, Taufik dan Hidayah serta karunia Allah SWT, skripsi ini
dapat terselesaikan.*

*Skripsi ini ku persembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta,
Semoga Allah SWT membalas semua pengorbanan, perhatian, cinta dan kasih sayang yang
selalu Bapak dan Ibu berikan kepadaku tanpa mengharap balasan apapun dariku selain
Ridha Allah SWT.*

*Terimakasih kepada kakak-kakakku dan adik-adikku yang turut memberikan semangat,
motivasi dan doa kepadaku dengan hati yang tulus. Semoga kita semua senantiasa berbahagia
dan mendapatkan Ridho Allah SWT.*

Terimakasih juga kepada semua Guru-guruku yang selalumendidikku dan mengajarku tanpa

mengenal lelah.
IAIN PURWOKERTO

*Semoga ilmu yang telah engkau ajarkan kepadaku dapat mengantarkanku ke jalan Ridha
Ilahi dan menjadi pahala yang selalu mengalir bagimu baik di dunia maupun di akhirat kelak.*

Amin Yaa Rabbal 'aalamiin.

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM BUKU TRILOGI *FEEL, RICH* DAN *BELIEVE*
KARYA USTADZ YUSUF MANSUR SERTA RELEVANSINYA
TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA**

Beni Agung Fikri

NIM. 102331175

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan merupakan upaya mentransformasikan dan melestarikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian pula dengan peranan pendidikan Islam dikalangan umat Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan dan menanamkan (menginternalisasikan) dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu.

Yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam buku Trilogi *Feel, Rich* dan *Believe* karya Ustadz Yusuf Mansur serta bagaimana relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam di SMA.

Jenis penelitian adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi dalam mencari datanya. Buku yang menjadi sumber dokumentasi adalah buku *Trilogi Feel, Rich* dan *Believe* karya Ustadz Yusuf Mansur. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi atau disebut juga dengan *content analysis*.

Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam buku Trilogi *Feel, Rich* dan *Believe* karya Ustadz Yusuf Mansur antara lain 1) nilai aqidah atau keimanan, 2) nilai ubudiyah, 3) nilai muamalah dan 4) nilai akhlak. Misalnya dalam nilai aqidah yakni untuk selalu yakin / percaya kepada Allah dan keyakinan bisa berubah. Dalam hal ibadah / syar'iah antara lain dianjurkannya kita untuk memperbaiki shalat kita baik shalat wajib ataupun shalat sunnah. Sedangkan dalam masalah akhlak diantaranya 1) akhlak kepada Allah, 2) akhlak kepada diri-sendiri dan 3) akhlak kepada sesama seperti kebersamaan, peduli terhadap orang lain dengan cara bersedekah. Kaitannya dengan materi PAI di SMA secara umum yaitu berkaitan dengan prinsip ekonomi dalam Islam.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Islam, Trilogi *Feel, Rich* dan *Believe* serta PAI

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'ālamīn, segala puji hanya milik Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan kenikmatan-Nya kepada kita. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat serta kepada para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Karyatulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.).

Rasa syukur yang mendalam penulis panjatkan atas segala pertolongan dan kasih sayang yang telah Allah berikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Jurusan PAI IAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M. Pd. I., selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

3. Drs. H. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Supriyanto, Lc. M. S. I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum., Dekan FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag.,Wakil Dekan I FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Donny Khoirul Aziz M.Pd.I., selaku penasehat akademik penulis yang telah memberikan pengarahan selama belajar di IAIN Purwokerto. Dan semoga amalnya diterima di sisi Allah SWT. Amiin.
9. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A., selaku pembimbing skripsi yang takhenti-hentinya memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Segenap Dosen IAIN Purwokerto, khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar penulis dari semester satu sampai delapan, yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

12. Teman-teman PAI-4 angkatan 2010 yang senantiasa mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini, dan telah berproses bersama dalam menggapai cita-cita kita bersama, sukses selalu buat kalian semua.
13. Semua pihak yang telah membantu baik moriil maupun materiil, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga perjuangan kita akan diberkahi Allah SWT. Amiin.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan, kecuali ucapan terimakasih dan doa, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena skripsi ini masih banyak kekurangan maupun kesalahannya. Hanya kepada Allah-lah penulis serahkan semuanya. Oleh karena itu pula, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan agar dapat menjadi lebih baik. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amin, Yaa Rabbal 'aalamiin.*

Purwokerto, 13 Juli 2015

Penulis,

Beni Agung Fikri

NIM. 102331175

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK DAN KATA KUNCI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II NILAI PENDIDIKAN ISLAM	23
A. Pengertian Pendidikan Islam.....	23
B. Nilai – Nilai Pendidikan Islam	26
C. Macam Nilai-nilai Pendidikan Islam	30

1. Nilai Aqidah.....	31
2. Nilai Ubudiyah.....	33
3. Nilai Muamalah.....	33
4. Nilai Akhlak.....	35
D. Materi Pendidikan Agama Islam di SMA	35
E. Relevansi Karya Sastra dalam Pendidikan	37
BAB III DESKRIPSI BUKU TRILOGI <i>FEEL, RICH</i> DAN <i>BELIEVE</i> ...	43
A. Biografi Ustadz Yusuf Mansur	43
B. Karya-karya Ustadz Yusuf Mansur	48
C. Potret Buku Trilogi <i>Feel, Rich</i> dan <i>Believe</i>	52
BAB IV ANALISIS DATA DAN PENYAJIAN DATA	58
A. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Buku Trilogi <i>Feel, Rich</i> dan <i>Believe</i>	58
B. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Buku Trilogi <i>Feel, Rich</i> dan <i>Believe</i> dengan Materi Pendidikan Agama Islam di SMA.....	85
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran- Saran.....	103
C. Kata Penutup.....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sinopsis Trilogi Feel, Rich, dan Believe karya Ustadz Yusuf Mansur
- Lampiran 2 Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Buku Trilogi
- Lampiran 3 Surat Berhak Mengajukan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 4 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Mengikuti Seminar
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Dari Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 Blangko Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 12 Surat Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 13 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 17 Surat Rekomendasi Munaqosyah Skripsi
- Lampiran 18 Surat Permohonan Munaqosyah Skripsi
- Lampiran 19 Berita Acara Munaqosah Skripsi
- Lampiran 19 Fotocopy Sertifikat Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus
- Lampiran 20 Fotocopy Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 21 Fotocopy Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 22 Fotocopy Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 23 Fotocopy Sertifikat Lulus Pengembangan Komputer
- Lampiran 24 Fotocopy Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
- Lampiran 25 Fotocopy Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya mentransformasikan dan melestarikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian pula dengan peranan pendidikan Islam di kalangan umat Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan dan menanamkan (menginternalisasikan) dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu.¹

Apabila dilihat dari segi kehidupan kultural umat manusia, pendidikan Islam merupakan salah satu alat pembudayaan (*enkulturasi*) masyarakat manusia itu sendiri sebagai suatu alat pendidikan yang dapat difungsikan untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia (sebagai makhluk pribadi dan sosial) pada titik optimal kemampuannya untuk memperoleh kesejahteraan hidup di dunia dan kebahagiaan hidupnya di akhirat. Maka dalam hal ini, pendayagunaan pendidikan sebagai alat pembudayaan sangat bergantung pada pemegang alat tersebut yaitu para pendidik. Dengan demikian, maka para pendidik memegang posisi kunci yang

¹M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 11.

banyak menentukan keberhasilan proses pendidikan sehingga mereka dituntut persyaratan tertentu baik teoritis maupun praktis dalam pelaksanaan tugasnya.²

Proses transformasi dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan Islam sebagai suatu sistem nilai, menjadi pegangan hidup bagi setiap peserta didik. Selanjutnya menjadi rujukan dan menjadi bagian kepribadian dalam menjalani kehidupan sehari-hari.³ Tujuan ini tentunya tidak hanya dalam aspek kognitif saja bahkan yang lebih penting lagi adalah aspek afektif dan psikomotornya. Seluruh aspek yang terdapat dalam diri peserta didik harus dipenuhi oleh nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan utama penyelenggaraan pendidikan Islam yaitu menjadi manusia yang sempurna.⁴

Untuk mewujudkan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam, maka seyogyanya segala daya upaya dilakukan, melalui penggunaan sumber belajar yang memadai dan sesuai dengan tingkat kebutuhan masyarakat. Sumber belajar yang dapat digunakan adalah sumber bacaan, meliputi buku, majalah, novel, koran, dan sebagainya.

Imam Syafi'i berkata yang dikutip oleh azhar Arsyad dalam bukunya kumpulan kata-kata mutiara "Ilmu pengetahuan itu buruan dan tulisan adalah talinya, Ikatlah binatang buruanmu dengan tali yang kuat".⁵ Dapat dipahami bahwa ilmu adalah buruan, yang mana kalau kita tidak menuliskannya akan lupa. Sedangkan pulpen dan buku adalah tali untuk mengikat ilmu yang telah

² M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hlm. 12.

³ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 146.

⁴ Mustofa Rahman, *Abdullah Nasih Ulwan Pendidikan Nilai dalam Pemikiran Islam Kontemporer*, (Pengantar Mulyadi Kartanegara), (Yogyakarta: Jendela, 2003), hlm. 33.

⁵ Azhar Arsyad (pengantar), *Kata-Kata Mutiara BAB III*, hlm. 43.

dipelajari. Sehingga kalau hafalannya lupa bisa membaca dengan membuka dan mempelajarinya kembali. Ustadz Yusuf Mansur telah memberikan kita pemahaman dalam bukunya *Trilogi Feel, Rich* dan *Believe* (khususnya) dan karya-karya beliau yang lain, dengan metodologi yang dibangun melalui ibadah dan perbaikan diri agar dapat menjadi lebih baik.

Sejalan dengan hal di atas, buku *Feel* membahas tentang tauhid dengan memaparkan kondisi-kondisi yang ada pada lingkungan kehidupan sehari-hari. Kondisi sehari-hari yang dijalani oleh setiap orang, karena buku ini membahas tentang tauhid, buku ini penting dan perlu dipahami oleh seluruh kaum muslimin. Karena tauhid merupakan dasar dari segalanya, dasar dari ibadah maupun dalam bermuamalah. Apapun kebaikan seseorang, jika tauhidnya salah, maka amal kebajikannya akan sia-sia.⁶ Ustadz Yusuf Mansur dalam mengungkapkan dalam bukunya, *Rich* sebagai berikut :

“Siapa yang yakin bahwa dirinya tidak mungkin berubah, maka itulah yang akan terjadi. Siapa yang yakin bahwa dirinya bisa berubah, maka keyakinannya ini akan memimpunya berubah. Inilah yang keyakinan mereka yang beraliran positif, mereka yang hanya sekedar yakin. Kita yang bertuhan dan beriman kepada Allah, tidak hanya sekedar yakin, mestinya bisa lebih positif.”⁷

Dapat dipahami bahwa nilai pendidikan yang diajarkan oleh Yusuf Mansur adalah nilai pendidikan agama berdasarkan pengalaman pribadi maupun pengalaman dari orang lain. Beliau tidak menjelaskan banyak teori yang membahas tentang larangan-larangan atau dosa-dosa yang harus di jauhi. Yang diajarkan adalah tentang keyakinan dan perbaikan diri kita kepada Allah.

⁶ <http://edukasi.kompasiana.com/2014/08/29/feel-resensi-671404.html>, diakses pada tanggal 25 januari 2015, pkl. 15.03 WIB.

⁷ Yusuf Mansur, *Rich*, (Jakarta: Sekolah Bisnis Wisatahati Nusantara, 2013), hlm. 3.

Sama halnya dengan iman kepada Allah yaitu percaya dan meyakini adanya Allah dengan mengakui semua ciptaan, kebesaran, dan kesempurnaan-Nya bahwa kita adalah makhluk yang lemah dan tidak berdaya kecuali dengan pertolongan Allah, Allah Tuhan yang Maha sempurna dan Maha segalanya, dengan menutup semua pintu harapan kecuali kepada Allah tidak sama yang lain. Sehingga setiap hamba bisa mendapatkan apa yang diharapkannya.

Ustadz Yusuf Mansur dikenal sebagai pimpinan Pondok Pesantren Daarul Quran Bulak Santri, Cipondoh, Tangerang dan pimpinan pengajian Wisata Hati. Pada ceramah yang beliau sampaikan, beliau menekankan makna dibalik sedekah dan perbaikan diri dengan memberi contoh kisah-kisah yang nyata.⁸ Dan juga mengajarkan bagaimana untuk bisa mempunyai usaha atau meningkatkan ekonomi melalui wirausaha hanya dengan mendekati diri kepada Allah dengan berbagai jalan. Dalam konsep Ustadz Yusuf Mansur, mendekati diri dan meminta kepada Allah agar terkabul dan diridha-i bisa dengan bermacam cara yang diantaranya: dengan keyakinan yang tidak ragu-ragu, bersedekah, perbaiki shalat wajib, shalat malam, shalat dhuha, tingkatkan ibadah-ibadah sunnah lainnya, ada juga yang dengan keyakinan surah-surah tertentu misalnya: kalau membaca surah Al-waqi'ah bisa melancarkan usaha atau kaya, membaca surah Ar-Rahman maka akan disayang.

Yang dimaksud percaya dalam ayat-ayat Allah disini bukan untuk mempercayai satu surah atau beberapa surah saja, akan tetapi mengajarkan seseorang untuk keyakinan kepada Allah, bahwa kalam Allah benar-benar

⁸ <http://www.birayang.com/2012/09/biografi-ustadz-yusuf-mansur.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2015, pk1. 15.05 WIB.

terbukti kebenarannya. Dan setelah satu surah tersebut dapat diamalkan dengan baik maka selanjutnya diajaklah untuk mengenal dan memahami ayat-ayat yang lain.

Pada bukunya yang lain, Ustadz Yusuf Mansur menyampaikan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

“Dream, Pray, Action,⁹ Dream it. Bangunlah mimpi saudara semua, lalu sampaikan kepada Allah yang Maha menggenggam masa depan kita. *Pray*, berdoalah tegakan semua kewajiban dan hidupkan sunnah-sunnahnya. Maka Dia yang akan memberikan *action* kita, menunjukkan jalan untuk mencapai impian-impian kita.”

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa semua yang diinginkan oleh seseorang akan terwujud, manakala ia sandarkan keinginannya hanya kepada Allah Swt. Dalam berbagai ceramah beliau membawa ke persoalan ekonomi, bisnis namun terselip pengajaran nilai luhur soal kebersatuan, keberjamaah, sampai kepada soal keyakinan kepada Allah Swt. Inilah yang sekiranya menarik untuk dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari sini dapat diperjelas bahwa ketika melakukan shalat wajib, shalat sunnah malam, sholat dhuha atau ibadah-ibadah yang lain bukan berniat untuk menjadi kaya. Melainkan *Lillaahi Ta'ala* (karena Allah SWT). Dalam hadits yang diriwayatkan imam empat kecuali Nasai dijelaskan sebagai berikut :

وَعَنْ سَلْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنْ رَبَّكُمْ حَتَّى كَرِيمٍ يَسْتَحْيِي مِنْ عَبْدِهِ إِذَا رَفَعَ يَدَيْهِ إِلَيْهِ أَنْ يَرُدَّهُمَا صِفْرًا. أَخْرَجَهُ الْأَرَبَعَةُ إِلَّا النَّسَائِيَّ وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ.

Dari Salman dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: sesungguhnya Tuhanmu pemalu pemurah apabila hambanya mengangkat tangannya untuk berdoa padaNya, Ia malu mengembalikan tangan hambanya

⁹ Yusuf Mansur, *Feel*, (Jakarta: Sekolah Bisnis Wisatahati Nusantara, 2013), hlm. 61.

*dalam keadaan kosong. Riwayat imam empat. Kecuali Nasai. Hadits shahih menurut Hakim.*¹⁰

Cara Allah dalam mengabulkan impian dan doa memang bukan cara manusia. Cara kerja Allah bukan cara kerja manusia. Milikilah impian, lalu minta, dan bergeraklah. Urusan bagaimana eksekusinya, terserah Allah saja.¹¹

Dapat disimpulkan, janganlah berputus asa atau tidak punya gairah untuk hidup karena tidak punya kerjaan, tidak punya penghasilan. Yang dapat diambil dari uraian di atas adalah bahwa dalam meningkatkan usaha / bisnis, perekonomian yang paling pertama yaitu dengan berdoa dan mendekatkan diri kepada Allah. Yang mana urusan bagaimana Allah mengabulkan itu hanya Allah yang tahu. Terkadang apa yang diminta sudah diberikan, apa yang diminta baik menurut manusia tapi belum tentu baik menurut Allah. Maka Allah ganti dengan yang lain akan tetapi terkadang manusia tidak menyadarinya karena memang hanya Allah lah Yang Maha Tahu.

Prinsip ini adalah salah satu prinsip terpenting dalam pendidikan Islam dan termasuk pula prinsip terbaru dalam pendidikan modern, yaitu memberikan pendidikan sesuai dengan kemampuan akal yang diberi pelajaran.

Mengenai hal ini Rasulullah SAW telah bersabda :

مَا أَحَدٌ يُحَدِّثُ قَوْمًا بِحَدِيثٍ لَا تَبْلُغُهُ عُقُولُهُمْ إِلَّا كَانَ فِتْنَةً عَلَىٰ بَعْضِهِمْ (الحديث)

*Seseorang yang menyampaikan kepada suatu kaum atau golongan pembicaraan yang tidak sesuai dengan akalunya, maka hal demikian hanya akan menimbulkan fitnah di kalangan mereka.*¹²

¹⁰ Mahrus Ali, *Terjemah Bulughul Maraam*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 1995), hlm. 679.

¹¹ Yusuf Mansur, *Feel*, hlm. 54.

¹² <http://ilmutuhan.blogspot.com/2012/01/konsep-pendidikan-Islam-menurut-athiyah.html>. diakses tanggal 18 September 2014 pk1. 08.15. WIB

Dapat digambarkan bahwa sosok Ustadz Yusuf Mansur dalam mendidik jamaahnya, beliau menjadi motivator dalam meningkatkan ibadah maupun motivator dalam meningkatkan perekonomian yang tidak terlepas dari syariat Islam. Dengan kata lain beliau menyisipkan pendidikan agama Islam dalam meningkatkan perekonomian. Buku ini tentunya memiliki kesan tersendiri di hati pembaca. Benar-benar dapat menyentuh hati pembaca agar benar mempertanyakan ulang kembali keimanan yang dirasa telah menentang di hati pembaca. Tentunya kisah-kisah yang diulas dalam buku ini sudah cukup menggambarkan bagaimana kisah perjalanan keyakinan seorang hamba kepada *Rabbnya* yang sungguh membuat seseorang terinspirasi untuk ikut ambil bagian mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Terlalu banyak kisah-kisah inspiratif dalam buku ini yang akan membuat seseorang semakin tergugah untuk meyakini dan merasakan sendiri getaran kekuatan keimanan dalam hati.¹³

IAIN PURWOKERTO
Nugroho Setyo Saputra dalam blognya mengatakan:

“Di buku yang saya miliki tercantum cetakan PERTAMA, Juli 2013 yaitu buku *Rich*. Di buku ini Ustadz Yusuf Mansur banyak menceritakan kisah perjalanan menjadi kaya melalui metodologi yang istimewa. Metodologi yang dibangun melalui ibadah dan perbaikan diri. Buku yang ditulis oleh Ustad Yusuf Mansur ini ditulis dengan gaya bahasa yang RINGAN dan MUDAH dimengerti. Selain itu, ditambah dengan gaya bercanda dari Ustadz Yusuf Mansur ini membuat buku *Rich* ini makin nyaman untuk dibaca.”¹⁴

¹³ <http://bukuyusufmansur.com/resensi-believe/>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2015 pkl. 21.15 WIB.

¹⁴ <http://www.nurantonono.com/resume-buku-rich-karya-ustad-yusuf-mansur/> tgl 21 jan 2015 pkl 8.57 WIB

Ayu Firda Merisca dalam blognya juga mengatakan keunggulan buku

Believe sebagai berikut:

“Buku ini memiliki keunggulan dari segi bahasanya yang sangat *familiar* sehingga sangat mudah dimengerti. Penggunaan bahasa sehari-hari yang informal merupakan salah satu daya tarik tersendiri bagi buku ini. Dengan penggunaan bahasa informal tersebut diharapkan masyarakat awam pun yang kurang suka membaca buku menjadi lebih tertarik untuk membaca. Selain itu, hal ini dapat mengurangi anggapan bahwa membaca buku yang berbau tentang agama itu merupakan sesuatu yang membosankan karena bahasanya kaku dan berat.

Penyampaian maksud oleh pengarang pun sangat mengena dan tidak berbelit-belit, karena penulis lebih memaparkan kisah kehidupan sehari-hari yang sangat akrab di telinga. Kisah-kisah inspiratif yang sarat makna itu sendiri diharapkan dapat lebih berkesan sehingga para pembaca menjadi lebih paham maksud dari apa yang ingin disampaikan oleh penulis. Metode penulisan buku dengan teknik memaparkan kisah-kisah dari kehidupan sehari-hari ini akan semakin membuat para pembacanya penasaran sehingga akan terus menunggu kisah-kisah dan karya-karya selanjutnya.”¹⁵

Sedangkan artikel *kompasiana* dalam blognya mengatakan:

“Karena buku ini membahas tentang tauhid, buku penting dan perlu untuk seluruh kaum muslimin. Tauhid merupakan dasar dari segalanya. Dasar dari ibadah, muamalah. Apapun kebaikan seseorang, jika tauhidnya salah, maka amal kebajikannya akan sia-sia. Sekali lagi buku tauhid ini penting dan perlu dimiliki umat Islam. Dan buku *Feel* merupakan buku pertama dari trilogi. Yang masing kelanjutannya berjudul *Rich* dan *Believe*.”

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bersifat analitik tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku *Trilogi Feel*, *Rich* dan *Believe* karya Ustadz Yusuf Mansur serta relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA).

¹⁵ <http://www.umatmuhammad.com/2015/01/resensi-buku-believe.html> 25 januari 2015, pkl 15.07

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul diatas dan agar mudah dimengerti maksudnya, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dan batasan-batasan yang ada pada judul proposal skripsi yang penulis susun. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

1. Nilai – Nilai Pendidikan Islam

Untuk dapat mengungkapkan pengertian nilai pendidikan Islam, penulis mencoba mengartikan nilai dan pendidikan Islam. Nilai adalah kadar, mutu, sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.¹⁶

Menurut *Milton Rokeach* dan *James Bank* yang dikutip oleh H. Una, menjelaskan bahwa “nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan atau mengenai sesuatu yang pantas dan tidak pantas untuk dikerjakan”.¹⁷

Pendidikan Islam adalah proses bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.¹⁸

Pendidikan Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya. Proses tersebut dilakukan dengan cara pendidikan dan pengajaran sebagai

¹⁶ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm. 677.

¹⁷ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 60.

¹⁸ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 14-15.

suatu aktifitas asasi dan profesi diantara sekian banyak profesi dalam masyarakat.¹⁹

Nilai yang dimaksud dalam pendidikan Islam adalah sesuatu yang berkenaan dengan identitas yang khusus dalam ajaran Islam. Sebagaimana diungkap Zakiah Daradjat bahwa nilai pendidikan Islam adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberi corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan, maupun perilaku.²⁰

Jadi nilai-nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan pada Allah SWT.

2. Buku Trilogi *Feel, Rich, dan Believe*

Buku Trilogi *Feel, Rich, dan Believe* merupakan tiga diantara karya Ustadz Yusuf Mansur yang lain dan diterbitkan oleh Sekolah Bisnis Wisatahati Nusantara. Buku *Feel* berisikan tentang ketauhidan. Didalamnya juga dibahas bab membangun ekonomi menyelamatkan aqidah. Sedangkan Buku *Rich* berisikan tentang cara Riyadhoh 40 hari menjadi kaya. Dan buku *Believe* merupakan pernyataan ulang masalah keyakinan tentang tauhid yang sebelumnya telah dikupas dalam buku *Feel*.

Dari definisi operasional tersebut, maka yang dimaksud dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam buku Trilogi *Feel, Rich, dan Believe* Karya Ustadz Yusuf Mansur adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk

¹⁹ Al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 399.

²⁰ Sebagaimana dikutip oleh Afiyati, dalam *Metode Penanaman Nilai Agama Pada Anak Prasekolah*, (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 2004), hlm. 41

menemukan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam buku Trilogi *Feel, Rich, dan Believe* Karya Ustadz Yusuf Mansur.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas akan memunculkan rumusan masalah yang akan penulis angkat dalam penulisan skripsi ini. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Trilogi *Feel, Rich* dan *Believe* karya Ustadz Yusuf Mansur?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Trilogi *Feel, Rich* dan *Believe* dengan materi Pendidikan Agama Islam di SMA?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Trilogi *Feel, Rich* dan *Believe* karya Ustadz Yusuf Mansur.
- b. Untuk mendeskripsikan relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Trilogi *Feel, Rich* dan *Believe* dengan materi Pendidikan Agama Islam di SMA.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai berikut:

- a. Secara teoritis adalah sebagai sumbangsih terhadap pengembangan keilmuan khususnya tentang nilai-nilai pendidikan Islam.
- b. Secara praktis adalah dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan hipotesis bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan masalah pendidikan Islam.
- c. Untuk menambah ilmu dan pengetahuan yang berharga bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku *Trilogi Feel, Rich dan Believe* karya Ustadz Yusuf Mansur.
- d. Menambah referensi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto dan dapat dijadikan bahan acuan pada penulisan-penulisan skripsi di masa yang akan datang.

E. Kajian Pustaka **IAIN PURWOKERTO**

Skripsi Yulikha Shobarohmi Ishar (2009) yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Laskar Pelangi (sebuah adopsi novel karya Andrea Hirata)*”. Penelitian tersebut membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film laskar pelangi. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan dapat meliputi berbagai cara seperti dalam film Laskar Pelangi. Kandungan nilai-nilai edukatif dalam film Laskar Pelangi meliputi dimensi ketuhanan dan dimensi kemanusiaan. Dengan implikasi nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai alat untuk

membentuk karakter seseorang dan dapat dilibatkan dalam setiap lini pendidikan Islam berdasarkan landasan Islam yakni Al-Qur'an dan As-Sunah. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam. Sedangkan perbedaannya yaitu kalau penelitian penulis membahas nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku *Trilogi Feel, Rich dan Believe* karangan Ustadz Yusuf Mansur, dan bagaimana relevansinya dalam materi PAI di SMA.

Selanjutnya skripsi Novianti Chasanah (2006) yang berjudul "*Konsep Pendidikan Islam menurut HAMKA*" berisi tentang terminologi pendidikan Islam menurut Hamka, urgensi pendidikan Islam bagi manusia menurut Hamka, tugas dan tanggungjawab menurut Hamka, dan metode pendidikan menurut Hamka. Hasil skripsi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam merupakan upaya untuk membentuk watak pribadi manusia yang lahir ke dunia supaya menjadi orang yang berguna dalam masyarakat sehingga dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk. Skripsi penulis memiliki kesamaan dengan skripsi Novianti Chasanah yang berjudul "*Konsep Pendidikan Islam Menurut Hamka*", dan skripsi Ahmad Yasir yang berjudul "*Konsep Pendidikan Ruhani Dalam Islam (Analisis Kitab Ayyuha Al-Walad)*". Yakni sama-sama dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*). Sedangkan perbedaannya terletak pada buku dan tokoh yang penulis lakukan yaitu nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku *Trilogi Feel, Rich dan Believe* karya Ustadz Yusuf Mansur.

Kemudian skripsi saudara Agung Prayoga (2010) yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Ma Yan karya Sanie B. Kuncoro*”. Skripsi tersebut membahas tentang apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Ma Yan karya Sanie B. Kuncoro dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam. Hasil dari skripsi tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel tersebut yaitu aspek pendidikan aqidah yang meliputi iman kepada Allah dan Iman kepada qada dan qadar. Aspek pendidikan syari’ah yang meliputi tayamum, berdo’a kepada Allah, dan beramal dengan ikhlas.

Sedangkan aspek pendidikan akhlak yang meliputi larangan berbohong, berbakti kepada orang tua, optimistis, memenuhi janji, ketabahan, tolong menolong, ikhtiar dan kedermawanan serta kesabaran. Relevansinya yaitu dengan tujuan pendidikan agama Islam yaitu sama-sama mengajak kepada berbuat kebaikan dan menghindari sifat-sifat buruk sesuai dengan ajaran agama Islam. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dan relevansinya terhadap pendidikan Islam. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada buku dan tokoh yang diteliti, kalau skripsi penulis pada buku karangan ustadz Yusuf Mansur yang berjudul *Trilogi Feel, Rich dan Believe* Sedangkan saudara Agung pada sebuah novel yang berjudul Ma Yan karya Sanie B. Kuncoro.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka atau *Library Reseach*. Adapun yang dimaksud penelitian pustaka adalah menjadikan bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian.²¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan melakukan kategorisasi yang kemudian diinterpretasikan secara deskriptif analisis (menggambarkan terhadap data yang telah terkumpul kemudian memilah dan memilih data yang diperlukan yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini).

Pendekatan yang dilakukan disini merupakan pendekatan dengan menggunakan data non angka atau berupa dokumen-dokumen manuskrip, maupun pemikiran-pemikiran yang ada, dimana dari data tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan relevansinya dengan pokok permasalahan yang akan dikaji. Kemudian setelah dikategorikan menjadi bagian-bagian tertentu sesuai dengan pengelompokannya, baru dilaksanakan langkah selanjutnya, yaitu menganalisis data tersebut.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah kajian dokumen atau pustaka yang penulis fokuskan pembatasannya pada nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Trilogi *Feel, Rich* dan *Believe* karya Ustadz Yusuf Mansur dan relevansinya terhadap materi PAI di SMA.

3. Sumber Data

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 9.

Penelitian pustaka maksudnya adalah menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data (primer) dan buku-buku lain sebagai pendukung yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dihadapi (sekunder). Adapun sumber data tersebut sebagai berikut :

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.²² Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber primer yaitu buku karya Ustadz Yusuf Mansur, diantaranya:

- 1) Buku *Feel* yang dicetak tahun 2013 dan diterbitkan oleh Sekolah Bisnis Wisatahati Nusantara.
- 2) Buku *Rich* yang dicetak tahun 2013 dan diterbitkan oleh Sekolah Bisnis Wisatahati Nusantara.
- 3) Buku *Believe* yang dicetak tahun 2013 dan diterbitkan oleh Sekolah Bisnis Wisatahati Nusantara.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.²³ Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku yang relevan dengan obyek penelitian dan sumber lain yang mendukung

²² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), hlm.

²³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian...*, hlm. 134.

penyempurnaan data dari sumber primer. Sumber data sekunder ini penulis gunakan sebagai sumber data pelengkap. Diantaranya yaitu:

- 1) Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI*, yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014
 - 2) Buku *Ilmu Pendidikan Islam*. Karya Moh. Roqib Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang. Tahun 2009
 - 3) Buku *Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar*. Karya Sulastri dan Astri. Penerbit Persada Ilmu Solo tahun 2015.
 - 4) Buku *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Karya Ahmad Tafsir Bandung: PT Remaja Rosdakarya tahun 2010.
 - 5) Buku *Bimbingan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk Kelas IV Sekolah Dasar*. Karya Rohmawati, Solo: Tiga Serangkai
4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dokumen seperti buku, catatan, *website* dan yang lainnya yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan untuk selanjutnya dianalisis.

Dalam penelitian ini, data-data yang dikumpulkan adalah buku karya Ustadz Yusuf Mansur yaitu: buku Trilogi *Feel*, *Rich* dan *Believe* yang dicetak tahun 2013 yang diterbitkan oleh sekolah bisnis wisatahati nusantara.

Dan sebagai pendukung dalam penulisan skripsi ini terdapat sumber sekunder yang telah penulis sebutkan bahasan sumber data diatas.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian atas data hingga menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan menggunakan *content analysis*. Metode ini diartikan sebagai analisis atau kajian isi. Lebih jelasnya yakni teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilaksanakan secara obyektif dan sistematis.²⁴

Metode ini digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik, amanat yang penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis. Analisis isi bersumber pada isi/hasil karya yang digunakan. Dan dalam penelitian ini secara langsung menganalisis isi terhadap makna yang terkandung dalam sumber primer. Analisis isi mempunyai fungsi untuk mengungkapkan makna simbolik yang tersamar.²⁵

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini :

- a. Membaca keseluruhan isi buku Trilogi *Feel, Rich* dan *Believe* karya Ustadz Yusuf Mansur kemudian menentukan kutipan-kutipan yang berkaitan dengan objek penelitian yang dibutuhkan.
- b. Mencatat kutipan yang telah ditentukan lalu didisplay agar dapat dipahami secara menyeluruh.

²⁴Haidar Nawawi, "Metode Penelitian Bidang Sosial" dalam Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 8.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 163.

- c. Peneliti melakukan *coding*, yaitu memilah dan memilih data-data yang sesuai dan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- d. Menganalisis nilai-nilai pendidikan islam dari kutipan yang telah dipilih.
- e. Menyimpulkan nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat dalam buku Trilogi *Feel, Rich* dan *Believe* karya Ustadz Yusuf Mansur.
- f. Merelevansikan nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat dalam buku Trilogi *Feel, Rich* dan *Believe* dengan materi PAI di SMA.

6. Metode Membaca Teks

Secara semiotik apapun yang hadir di hadapan kita adalah teks yang dalam bahasa al-Qur'an sering disebut *al-ayat*. Teks itu pada dasarnya berdiri sendiri tanpa makna. Maka untuk memahaminya, teks tersebut sangat tergantung pada pemaknaan. Dan pemaknaan itu bisa terjadi karena ada subyek pemberi makna dan ada konteks (*qarinah*) yang mengitari teks tadi. Jadi, antara subyek, teks dan konteks adalah tiga hal yang tidak dapat diabaikan dalam dunia hermeneutika.

Kata 'hermeneutika' berasal dari bahasa Yunani, *hermeneuein* yang berarti 'menafsirkan'. Dalam arti mengubah sesuatu atau situasi ketidak-tahuan menjadi mengerti. Tentang makna hermeneutika, *Zygmunt Bauman*, seperti yang dikutip oleh Komaruddin Hidayat, mengatakan: "hermeneutika adalah upaya menjelaskan dan menelusuri pesan dan pengertian dasar dari sebuah ucapan atau tulisan yang tidak jelas, kabur, remang-remang dan kontradiksi sehingga menimbulkan keraguan dan kebingungan bagi pendengar atau pembaca" Sampai di sini, upaya pemaknaan semacam ini

juga dikenal dalam tradisi intelektual Islam, yaitu apa yang disebut dengan ilmu *tafsir*.²⁶

Menurut Fahrudin Faiz, hermeneutika pada dasarnya merupakan satu metode penafsiran yang berangkat dari analisa bahasa kemudian melangkah pada analisa konteks untuk selanjutnya menarik makna ruang dan waktu saat pemahaman dan penafsiran tersebut dilakukan.²⁷

Adapun untuk mengetahui makna kata dalam skripsi ini, penulis menggunakan kamus Arab - Indonesia karya Mahmud Yunus yang diterbitkan oleh PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah tahun 1989 di Jakarta. Dan *Al-Qur'an dan terjemahnya (Al-Qur'an Al-Karim)*. Departemen Agama RI. Tahun 2005 yang diterbitkan oleh PT. Syamil Cipta Media.

Dapat dipahami bahwa sasaran operasional hermeneutika sebenarnya selalu berhubungan dengan proses pemahaman, penafsiran, dan penerjemahan. Sedangkan dalam membaca teks buku Trilogi *Feel, Rich* dan *Believe* karya Ustadz Yusuf Mansur ini menggunakan pendekatan Telaah Atas Hakekat Teks. Artinya didalam hermeneutika, teks diperlakukan sebagai sesuatu yang mandiri, dilepaskan dari pengarangnya, waktu penciptanya, dan konteks kebudayaan pengarang maupun kebudayaan yang berkembang dalam ruang dan waktu ketika teks itu di ciptakan. Karena wujud teks adalah tulisan dan yang ditulis adalah bahasa, maka yang menjadi pusat perhatiannya adalah hakekat bahasa.

²⁶ Muhsin Mahfudz, *Artikel Hermeneutika: Pendekatan Alternatif dalam Pembacaan Teks*. Fakultas Ushuluddin UIN Alauddin Makassar.

²⁷ Mustapa, *Tesis Elemen-Elemen Hermeneutika Fahrudin Al Razi dalam kitab Mafatih Al Ghaib*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2011. Hlm. 7

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang didahului dengan bagian formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman pedoman transliterasi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan daftar isi.

Bagian isi skripsi yang terdiri dari lima bab pembahasan yaitu:

BAB I membahas tentang pokok-pokok pikiran dasar yang menjadi landasan pembahasan selanjutnya. Dalam bab ini tergambar langkah-langkah penulisan awal dalam skripsi yang dapat mengantarkan pada pembahasan berikutnya yang terdiri dari pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran mengenai nilai-nilai pendidikan Islam secara umum. Dan pada bab ini berisikan tentang: nilai-nilai pendidikan Islam yang mencakup: pengertian nilai-nilai pendidikan Islam, sumber nilai-nilai pendidikan Islam dan bentuk nilai-nilai pendidikan Islam. Kemudian tentang materi pendidikan agama islam di SMA serta relevansinya dalam pendidikan.

BAB III merupakan kajian terhadap objek penelitian. Dalam bab ini membahas tentang deskripsi buku Trilogi *Feel, Rich* dan *Believe* karya Ustadz

Yusuf Mansur yang meliputi; biografi Ustadz Yusuf Mansur, karya-karya Ustadz Yusuf Mansur dan potret buku Trilogi *Feel, Rich* dan *Believe*.

BAB IV merupakan sajian dan analisis data peneliti yang membahas tentang hasil dari penelitian terkait nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Trilogi *Feel, Rich* dan *Believe* karya Ustadz Yusuf Mansur serta relevansinya terhadap materi PAI di SMA.

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku trilogi *Feel, Rich, dan Believe* karya Ustadz Yusuf Mansur maka dapat disimpulkan bahwa :

Pertama: nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam dalam buku trilogi karya Ustadz Yusuf Mansur diantaranya 1) Nilai akhlak yang meliputi: akhlak kepada Allah, akhlak terhadap diri-sendiri, dan akhlak kepada sesama. 2) Nilai akidah atau keimanan yang meliputi rukun iman yaitu: iman kepada Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Rasul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qada dan qadar. 3) Nilai ibadah atau Ubudiyah. 4) Nilai Muamalah yang meliputi : Jual-beli, utang-piutang dan sewa-menyewa.

Kedua : Nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku trilogi memiliki keterkaitan yang relevan dengan materi PAI yang diterapkan di SMA, kecuali pada materi tentang Rasul-Rasul Itu Kekasih Allah Swt. Kutipan cerita yang dibuat oleh Ustadz Yusuf Mansur dalam dalam Buku trilogi *Feel, Rich, dan Believe* mengandung nilai pendidikan Islam yang sesuai dengan materi yang ditanamkan pada peserta didik di SMA. Ustadz Yusuf Mansur menyisipkan nilai-nilai Islam secara halus tanpa memberikan kesan menggurui kepada pembaca. Nilai-nilai di dalamnya sangat penting untuk ditanamkan pada

peserta didik agar mereka dapat menjadi generasi penerus bangsa yang lebih baik dan dapat menjadikan bangsa ini lebih maju serta unggul dalam bidang pendidikan, ekonomi, politik tanpa meninggalkan aqidah Allah. serta banyak tauladan yang dapat diambil, baik bagi peserta didik, guru, remaja dan unsur lainnya.

B. Saran-saran

Setelah mengkaji, menelaah dan menganalisis terkait nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku trilogi *Feel, Rich, dan Believe* karya Ustadz Yusuf Mansur. maka peneliti hendak memberikan saran-saran pada pihak-pihak tertentu, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada guru dan orang tua (pendidik), agar selalu mendidik putra-putri/peserta didiknya dengan baik agar dapat menerapkan nilai-nilai Islam yang baik sebagaimana nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan Islam yaitu Nilai akhlak yang meliputi: akhlak kepada Allah, akhlak terhadap diri-sendiri, dan akhlak kepada sesama. Nilai akidah atau keimanan yang meliputi rukun iman yaitu: iman kepada Allah, Iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Rasul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qada dan qadar. Nilai ibadah atau Ubudiyah. Nilai Muamalah yang meliputi : Jual-beli, utang-piutang dan sewa-menyewa.
2. Kepada lembaga pendidikan khususnya kepada pendidik, bahwasanya banyak sekali bahan belajar yang dapat dijadikan sebagai media belajar dalam proses pendidikan yang dilakukannya, sebagai salah satu contohnya adalah buku trilogi *Feel, Rich, dan Believe* karya Ustadz Yusuf Mansur ini,

seyogyanya dapat digunakan untuk dibaca sebagai tambahan wawasan keilmuan bagi peserta didiknya. Dengan membaca cerita/kisah yang terdapat dalam buku trilogi *Feel, Rich, dan Believe* karya Ustadz Yusuf Mansur ini, pembaca dapat mengambil nilai-nilai positif seperti motivasi dalam berusaha untuk mendapatkan apa yang diinginkan dengan jalan mendekati diri kepada Allah, menjadi teladan dalam kebaikan, maupun dalam meningkatkan ekonomi bisa dengan jalan meningkatkan ibadah sunnah lainnya dengan mengutamakan ibadah wajib, dengan jalan sdodaqoh, dan yang lainnya untuk kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kepada pembaca pada umumnya, untuk senantiasa gemar belajar dan dan membaca berbagai sumber belajar, baik berupa buku karya ilmiah, majalah dan sumber belajar lainnya. sebab suatu karya mengandung nilai pendidikan yang dapat diambil dan berguna baginya

C. Kata Penutup

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan HidayahNya. Karena berkat karuniaNya-lah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku Trilogi *Feel, Rich, dan Believe* karya Ustadz Yusuf Mansur serta Relevansinya terhadap Materi PAI di SMA” ini. Shalawat dan salam Allah semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu diharapkan syafa’atnya oleh umat di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri-sendiri maupun bagi pembaca. Hanya kepada Allah penulis memohon dan memasrahkan segala urusan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapatkan Ridha Allah SWT. *Amiin Yaa Rabbal 'alamiin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,.
- Ali, Mahrus.1995.*Terjemah Bulughul Maraam*.Surabaya: Mutiara ilmu
- Al-Rasyidin dan nizar, Samsul. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arifin, M. 1991*Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arief B. Iskandar, 2013. *Materi Dasar Islam; Islam mulai akar hingga daunnya*, Bogor: Al Azhar Press
- Ahmadi , Abu dan Salimi, Noor 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, Abd. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras
- Azra, Azyumardi 2003. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu
- Arsyad, Azhar (Pengantar). *Kata-Kata mutiara BAB III*.
- Azwar, Saifuddin.2010.*Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Budiono.2011. *Kamus Ilmiah Populer Internasional*. Surabaya: Alumni
- Buseri, Kamrani. 2003. *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah*, Yogyakarta: UII Press.
- Departemen Agama RI. 2005 . *Al-Qur'an dan terjemahnya(Al-Qur'an Al-Karim)*. Jakarta: PT.Syamil Cipta Media.
- Hadi, Sutrisno, 1985. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hartono. 2011. *Pendidikan Integratif*. Purwokerto: STAIN Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Langgulung , Hasan, 2004.*Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologis, Filsafat dan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka AL-husna Baru

- Lubis , Mawardi. 2008.*Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mansur , Yusuf. 2013. *Believe*. Jakarta: sekolah Bisnis Wisatahati Nusantara
- _____.2013. *Feel*. Jakarta: Sekolah Bisnis Wisatahati Nusantara
- _____.2013.*Rich*. Jakarta: Sekolah Bisnis Wisatahati Nusantara
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Masdar, 2015. *Skripsi Nilai-Nilai Pendidikan karakter dalam Tetralogi Novel Eliana Pukat, Berlian, dan Amelia Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye Serta Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam di SMA*. Purwokerto
- Mohammad Daud Ali, 2013. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Muhaimin. , 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahfudz, Muhsin *Artikel Hermeneutika: Pendekatan Alternatif dalam Pembacaan Teks*. Fakultas Ushuluddin UIN Alauddin Makassar..
- Mulyana ,Rohmat.2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta
- Mustapa, Tesis *Elemen-Elemen Hermeneutika Fahrudin Al Razi dalam kitab Mafatih Al Ghaib*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2011
- Moleong, Lexy J. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Nasima al-hikmah 2. 2015. *Modul pembelajaran pesantren persaudaraan*. Benda
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Bandung : Prenada Mulia
- Nawawi, Haidar. 1999.*Metode Penelitian Bidang Sosial*’ dalam Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta,
- Purwanto, M. Ngalim. 1994. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*., Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rohmawati. 2013. *Bimbingan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk Kelas IV Sekolah Dasar*. Solo: Tiga Serangkai
- Rahman, Mustofa. 2003. *Abdullah Nasih Ulwan Pendidikan Nilai dalam Pemikiran Islam Kontemporer, (Pengantar Mulyadi Kartanegara)*, Yogyakarta: Jendela
- Rosyadi, Khoiron . 2004. *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Roqib , Moh. dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Roqib , Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang.
- Surakhmad,. Winarno 1994. *Pengantar Penelitian Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sulastris dan Astri. 2015. *Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar*. (Solo: Persada Ilmu Solo
- Tafsir, Ahmad 2010. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tim Penyusun, 2007. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Thoha, Chabib 1998. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Mahmud Yunus Wadzurrayah.
- <http://www.amazon.com/Belajar-Ustadz-Mansur-Indonesian-Edition/dp/6020303837> diakses tanggal 20-04-2015 waktu pukul 13.00 WIB
- <http://www.scribd.com/doc/40326648/Pengertian-Jual-Beli-Syarat-Dan-Hukum-Jual-Beli>. diakses tanggal 10/07/2015 waktu pkl 17.02
- <http://taimiah.org/index.aspx?function=item&id=949&node=4109> diakses tanggal 10/07/2015 pukul 15.56 WIB.
- http://www.goodreads.com/author/list/3189441.Yusuf_Mansur diakses tanggal 20-04-2015 waktu pukul 13.00 WIB

<http://www.artikelbagus.com/2012/11/pengertian-pendidikan.html#ixzz3EI0tKiRR> diakses tanggal 25/09/2014 pukul 09.14 WIB.

<http://www.birayang.com/2012/09/biografi-ustadz-yusuf-mansur.html> diakses tanggal 20/09/2014 waktu pukul 23.05 WIB.

http://id.wikipedia.org/wiki/Yusuf_Mansur diakses tanggal 20/9/2014 waktu pukul 23.01 WIB

<http://hisbulah.blogspot.com/2011/03/akhlak-seorang-muslim-kepada-allah-swt.html> diakses tanggal 25-07-2015 waktu pukul: 13.20 WIB

<http://ichihendri.blogspot.com/2010/04/pendekatan-kesusastraan.html> diakses tanggal 08/07/2015 pkl 09.15 WIB.

<http://ilmutuhan.blogspot.com/2012/01/konsep-pendidikan-Islam-menurut-athiyah.html>. diakses tanggal 18/09/2014 waktu pukul 08.15. WIB

<http://yogiprimes.blogspot.com/2013/02/akhlak-seorang-muslim-kepada-dirinya.html> diakses tanggal 25-07-2015 waktu pukul: 13.20 WIB

<http://makalahal-islam.blogspot.com/2014/01/akhlak-terhadap-sesama-manusia.html> diakses tanggal 25-07-2015 waktu pukul: 13.20 WIB

<http://www.lepank.com/2012/08/pengertian-konsep-menurut-beberapa-ahli.html>. diakses tanggal 18/09/2014 pukul : 7.20 WIB

<http://edukasi.kompasiana.com/2014/08/29/feel-resensi-671404.html>, diakses pada tanggal 25 januari 2015, pkl. 15.03 WIB.

<http://bukuyusufmansur.com/resensi-believe/>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2015 pkl. 21.15 WIB.

<http://makalahkumakalahmu.wordpress.com>, diakses 12 Februari 2015, pkl. 09.15 WIB.

<https://aqidahakhlak4mts.wordpress.com/tag/pengertian-akidah-akhlak/> diakses tanggal 10-07-2015 pukul 10.30 WIB.

<http://ndocfile.blogspot.com/2012/09/materi-aqidah-akhlak-7-part-1.html> tanggal 10/07/2015 pkl 10.28WIB.

<http://www.nurantonono.com/resume-buku-rich-karya-ustad-yusuf-mansur/> tgl 21 jan 2015 pkl 8.57 WIB

BAGIAN I

SINOPSIS BUKU TRILOGI *FEEL, RICH, DAN BELIEVE*

1. Buku *Feel*

Judul Buku	: Feel
Penulis	: Yusuf Mansur
Jumlah Halaman	: 176 halaman
Penerbit	: Sekolah Bisnis Wisata Hati
Tahun terbit	: Cetakan Pertama, Mei 2013

Buku *Feel* karya ustadz Yusuf Mansur merupakan buku Tauhid. Dalam muqaddimahnya, ustadz Yusuf Mansur bertanya, “Siapa Tuhan kita? Jawabannya mesti Allah, pasti Allah. Ga ada yang lain.

Tapi benarkah Allah? Benarkah hanya Allah? Benarkah ga ada yang lain? (halaman viii). Ustadz Yusuf Mansur mencoba memberi gambaran. Seseorang yang mengetahui Allah Maha Melihat, Insha Allah bisa mengantarkan orang ini maunya berbuat baik saja. Mempersembahkan yang terbaik kepada Allah.

Seseorang yang tidak mengetahui Allah Maha Mendengar, maka ia akan terus nyaman bicara yang buruk-buruk. (halaman x). “Berani ga? Atau bisa ga? Ke pasar, bawa semua daftar belanjaan yang sudah ditulis, tapi tidak usah bawa duit. Tidak usah bawa uang. Gimana?”

Kalau emang percaya, Allah Maha Kaya, Maha Kuasa, Maha Besar, Maha Punya, Maha Memiliki, mengapa harus terhadang sama yang namanya duit?

Begitulah ustadz Yusuf Mansur membuka Feel dengan Muqaddimah yang cukup panjang. Yang intinya, ustadz ingin menggugah benarkah Tuhan kita Allah? Kalau benar Tuhan kita Allah, berbagai contoh kasus yang ada di muqaddimah coba diterapkan atas diri kita.

Bisnis, ekonomi, perdagangan, dunia usaha semuanya memiliki hubungan yang amat erat dengan akidah.

Saat ini, pelan-pelan umat Islam dipisahkan dari kekuasaan, politik dan juga ekonomi. Sehingga umat Islam lebih merasa jadi pesuruh, nyaman sekali menjadi orang *undercontrolled*. Padahal ada resikonya menjadi orang *undercontrolled*. Terlebih bila atasan kita seorang non muslim, “Kamu ini saya bayar bukan untuk shalat Dhuha, ini adalah waktunya kerja, cepat kerja sana!”

Banyak perusahaan yang melarang pekerjajanya mengenakan jilbab. Jangan salahkah bosnya, tapi salahkan kita. “Kenapa gak kita yang bikin perusahaannya?”

Kenapa RS melarang para perawatnya mengenakan jilbab? Apakah itu salah pihak RS? Coba kesalahan itu diarahkan ke kita. Mereka yang bekerja itu urusannya perut. Jika urusannya perut, jangankan melepaskan jilbab, lebih dari itu juga tidak menjadi masalah.

Dalam bab Membangun ekonomi, menyelamatkan Aqidah ini, ustadz Yusuf Mansur ingin menjelaskan bahwa umat Islam perlu memiliki kendali

ekonomi. Jika tidak, aqidah mereka akan terancam. Sebaliknya dengan memiliki kendali ekonomi, aqidah umat Islam dapat terselematkan.

Jika umat Islam harus memiliki kendali ekonomi, apakah memiliki usaha, berbisnis itu tidak sulit? Inilah pertanyaan yang akan muncul selanjutnya. Pertanyaan yang muncul, jika kita sudah sepakat bahwa umat Islam perlu memiliki kendali ekonomi.

Pertanyaan ini dijawab oleh ustadz Yusuf Mansur pada bab selanjutnya yang berjudul Business? It is Easy.

Ustadz Yusuf Mansur memulai pembahasan bab ini dengan memaparkan berbagai dalil. Nabi Zakaria dengan istrinya yang sudah berumur 90-an tahun punya anak. Dalam firman-Nya, Allah berfirman, “Huwa ‘alaiya hayyin. Buat-Ku adalah mudah.”

Maryam dikatakan akan hamil. Maryam pun bertanya, “Darimana saya bisa hamil? Aku ini belum pernah disentuh dan aku ini bukan pezina.”

Allah pun menjawab, “Hal ini adalah mudah bagi-Ku.” (QS Maryam: 9)

Selanjutnya ustadz juga memaparkan sebuah kisah nyata tentang pak Syafi’i dan istrinya diusir dari kontrakan, karena gak bisa bayar. Pak Syafi’i harus membayar kontrakan senilai Rp 1,4 juta. Sedangkan dia hanya memiliki uang Rp 1 juta.

Pemilik kontrakan tidak ingin menerima uang kontrakan sebelum lengkap berjumlah Rp 1,4 juta. Sementara pak Syafi’i ingin menyerahkan terlebih dahulu yang ada padanya, sedangkan sisanya yang berjumlah Rp 400.000, menyusul nanti.

Pak Syafi'i dan istri menyaksikan ceramah ustadz Yusuf Mansur tentang keutamaan bersedekah dan balasan yang akan diterima juga berlipat ganda. Suami istri itu tergugah untuk bersedekah dan pak Syafi'i mendedahkan semua uang yang ada padanya, yakni sebesar Rp 1 juta. Dengan harapan, mereka akan memperoleh balasan dalam bentuk uang berlipat-lipat. Sehingga dengan demikian, mereka dapat membayar kontrakannya, bahkan memperoleh kelebihan yang cukup banyak.

Penantian itu terus berlangsung, dari hari ke hari, dari minggu ke minggu hingga batas waktu yang telah ditentukan oleh pemilik kontrak. Sempat terpikir, sewaktu sebelum bersedekah, sisa pembayaran yang harus disiapkan tinggal Rp 400.000. Sedangkan setelah bersedekah, uang yang harus disiapkan menjadi Rp 1.400.000. Bagaimana pak Syafi'i dan istrinya mengatasi masalah ini?

Buku *Feel* berbeda dengan buku tauhid karya Yusuf Al-Qaradhawi, juga berbeda dengan buku Abdurrazag Naufal dan buku Samih Athif Zain yang membahas pengenalan Allah lewat pemaparan yang ada di alam semesta di sekitar kita.

Buku *Feel* berbeda juga dengan pembahasan Tauhid karya Abdul Wahab. Syaikh Abdul Wahab membahas tauhid dengan memaparkan dalil-dalil Al-Qur'an dan hadits tentang bahayanya tidak bertauhid alias syirik atau menyekutukan Allah. Buku *Feel* membahas tentang Tauhid dengan memaparkan kondisi-kondisi yang ada di sekitar kita. Kondisi sehari-hari kita.

Karena buku ini membahas tentang tauhid, buku penting dan perlu untuk seluruh kaum muslimin. Tauhid merupakan dasar dari segalanya. Dasar dari ibadah, muamalah. Apapun kebaikan seseorang, jika tauhidnya salah, maka amal kebajikannya akan sia-sia. Sekali lagi buku tauhid ini penting dan perlu dimiliki umat Islam.

Feel merupakan buku pertama dari trilogi. Yang masing kelanjutannya berjudul *Rich* dan *Believe*. Buku ini terkadang disajikan dengan ungkapan ustadz yang kental dengan bahasa betawinya.

Buku ini juga dilengkapi dengan foto-foto. Namun sayang foto-foto itu tidak berwarna. Kalo selera saya, alangkah bagusnya jika foto-foto yang menjadi sisipan itu berwarna, terutama foto-foto yang bisa memakan satu halaman penuh.

2. Buku *Rich*

Judul buku: *Rich*

Pengarang: Ust. Yusuf Mansur

Penerbit: Sekolah Bisnis Wisatahati Nusantara

ISBN: 978-602-17916-1-5

Ukuran: 13,5 x 20 cm

Tebal buku: 170 halaman

Cetakan: I, Juli 2013

Buku *Rich* di dalamnya berisi tentang riyadhah 40 hari menjadi kaya. Riyadhah ini merupakan wisata hati menuju kekayaan yang sejati.

Memperoleh kekayaan dengan jalur cepat melalui sebuah jalan yang dipercepat oleh Allah Swt.

Buku ini menjelsakan tentang perjalanan menjadi kaya melalui metodologi yang istimewa. Metodologi yang dibangun melalui ibadah dan perbaikan diri.

3. Buku *Believe*

Judul buku: Believe

Pengarang: Ust. Yusuf Mansur

Penerbit: Sekolah Bisnis Wisatahati Nusantara

ISBN: 978-602-17916-2-2

Ukuran: 13,5 x 20 cm

Tebal buku: 191 halaman

Cetakan: I, Oktober 2013

Buku "*Believe*" ini merupakan pernyataan ulang masalah keyakinan tentang tauhid yang sebelumnya telah dikupas dalam buku pertama "*Feel*" yang di dalamnya banyak berbicara tentang persoalan bisnis dan solusi untuk setiap permasalahan dan hajat. Di dalamnya juga memuat tentang kebersatuan, keberjamaah, dan sensasi dari sebuah keyakinan.

Buku "*Believe*" ini merupakan seri terakhir dari trilogi Ustaz Yusuf Mansur yang lagi-lagi mempertanyakan tentang kebenaran tauhid kita. Buku ini mengupas tuntas tentang sejauh mana keyakinan kita kepada Allah Swt.. Sudah benar-benar yakinkah kita akan datangnya janji-janji Allah itu?

Kemudian setelah yakin, akankah kita buktikan keyakinan itu dalam bentuk amalan yang nyata?

Buku ini sangat unik dan sangat mudah dipahami oleh setiap pembaca karena bahasa yang digunakan merupakan bahasa sehari-hari. Selain itu, aliran kata-katanya yang berjalan seolah sedang terjadi percakapan langsung antara pembaca dan penulis, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang mengalir di benak pembaca seolah langsung terjawab dalam teks berikutnya.

Buku "*Believe*" ini bertemakan tentang sebatas mana kita mengetahui tentang hakikat keimanan kita pada Allah Swt.. Kemudian, setelah kita mengetahui apakah kita yakin akan datangnya janji Allah tersebut, apakah kita akan mengamalkannya dalam bentuk tindakan atau tidak? Tindakan itulah puncak dari pengetahuan dan keyakinan anda terhadap Allah Swt..

Buku ini tentunya memiliki kesan tersendiri di hati para pembaca. Benar-benar dapat menyentuh hati pembaca agar benar mempertanyakan ulang kembali keimanan yang dirasa telah menancap di hati para pembaca. Tentunya kisah-kisah yang diulas dalam buku ini sudah cukup menggambarkan bagaimana kisah perjalanan keyakinan seseorang kepada Rabbnya yang sungguh membuat kita sangat terinspirasi untuk ikut ambil bagian mempraktikkannya dalam kehidupan kita. Terlalu banyak kisah-kisah inspiratif dalam buku ini yang akan membuat kita semakin tergugah

untuk meyakini dan merasakan sendiri getaran kekuatan keimanan kita dalam hati.

Buku ini memiliki keunggulan dari segi bahasanya yang sangat familiar sehingga sangat mudah dimengerti. Penggunaan bahasa sehari-hari yang informal merupakan salah satu daya tarik tersendiri bagi buku ini. Dengan penggunaan bahasa informal tersebut diharapkan masyarakat awam pun yang kurang suka membaca buku menjadi lebih tertarik untuk membaca. Selain itu, hal ini dapat mengurangi anggapan bahwa membaca buku yang berbau tentang agama itu merupakan sesuatu yang membosankan karena bahasanya kaku dan berat.

Penyampaian maksud oleh pengarang pun sangat mengena dan tidak berbelit-belit, karena penulis lebih memaparkan kisah kehidupan sehari-hari yang sangat akrab di telinga. Kisah-kisah inspiratif yang sarat makna itu sendiri diharapkan dapat lebih berkesan sehingga para pembaca menjadi lebih paham maksud dari apa yang ingin disampaikan oleh penulis.

Metode penulisan buku dengan teknik memaparkan kisah-kisah dari kehidupan sehari-hari ini akan semakin membuat para pembacanya penasaran sehingga akan terus menunggu kisah-kisah dan karya-karya selanjutnya.

Kelemahan buku terletak dari segi penyampaian metode cerita seperti ini justru akan banyak menimbulkan pertanyaan sendiri dari para masyarakat yang mungkin kurang yakin dengan kebenaran cerita.

BAGIAN II
NILAI – NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM BUKU TRILOGI KARYA USTADZ YUSUF MANSUR

A. Dalam Buku *Feel*

1. Nilai Akhlak

No	Nilai Pendidikan	Kutipan	Hlm
1.	Akhlak terhadap Allah SWT.	Semua akan jadi mahal kalo kita jalan sendiri. Makanya jangan ngandelin diri sendiri. Datang ke Allah. Ga ada yang mahal kalau sudah bersama Allah. <i>If there is doa, there is a way... please, beleive it!!</i>	172
		Seorang the winner, refleksinya itu selalu Allah dulu, Allah lagi, Allah terus. Jadi apa yang kita inginkan jangan berhenti dimimpi hanya angan-angan kosong, lanjutkan dengan doa. Minta yang banyak sama Allah. setelah doa Allah yang akan membimbing <i>action</i> seorang <i>the winner</i> . Insyallah	176
		Insyallah dah kita niatin usahanya jujur, untuk masyarakat. Apalagi yang kita siapin adalah kamar-kamar hotel untuk calon tamu Allah. Saudara ga usah liat returnnya dah. Saudara niatin aja nyiapin kamar buat para tamu Allah.	109
		<i>Be the winner ! Aamanna, yakinlah dengan Allah ! optimislah, ada Allah penguasa semesta Alam yang menguasai langit, bumi beserta isinya. Wakafaa billahi syahidan. Cukupilah Allah bagi kita. Yakinlah bahwa hanya Allah yang berkehendak. Hanya Allah yang bisa memberikan apapun, hanya Allah yang membrikan ridho, hanya Allah yang membuat kita berhasil, dan hanya Allah pula yang membuat kita hancur.</i> Inilah titik nol, <i>zero point</i> yang menjadi pelipat ganda kekuatan seorang <i>the winner</i> .	174 – 175
		Semuanya jadi mahal kalau kita jalan sendiri. Makanya jangan nagndelin diri sendiiri. Datang ke Allah. Gak ada yang mahal kalau sudah bersama Allah. <i>If there is doa, there is a way... please, believe it !!!</i>	173
2.	Akhlak terhadap diri sendiri	Setiap saat kita bertemu kesempatan. Kesempatan – kesempatan yang akan membuat kita menjadi pribadi yang lebih baik. Kesempatan beramal, bersilatullahim, termasuk kesempatan untuk berbisnis. Sering kita menampik kesempatan itu. Seringkali kita bersikap <i>The Loser</i>	165
		Insyallah saya masih baik sangka, khuznuzan kepada semua orang. Termasuk kepala daerah dan	115

		pengusaha-pengusahanya. Jika ada sebagiannya yang membawa kepentingan pribadi, saya mengingatkan dan mendoakan .	
3.	Akhlak terhadap Sesama	Suatu hari Selasa sore saya ceramah tentang matematika sedekah dikali 10. Diujung ceramah jam 5 sore saya bilang sama pemirsa setanah air. Baik pemirsa, siapa diantara saudara yang berani menyedekahkan duitnya sore hari ini.	23
		“Bapak, saya modalin dagang nasi tapi tiap hari kasih 5-6, atau 1-2 lah anak yatim, orang miskin dsekitar sini. Oke pak “Tiap hari ente jadi ngasih anak yatim dengan berjamaah, sementara berlipat tuh duitnya, ekonominya itu jalan. Ini contoh kecil.	83
		Benar sekali bahwa sedekah membuat apa saja menjadi murah. Jadi kalau kita ambil rate umrah yang menengah yaitu 25 juta. Dengan jalan sedekah itu bisa 2,5 juta. <i>Believe it or not? Aamina aula tu’minu.</i> Kata Allah , kalau percaya ya percaya, kalau nggak ya terserah.	101
		Insya Allah dah kita niatin usahanya jujur, untuk masyarakat. Apalagi yang kita siapin adalah kamar-kamar hotel untuk calon tamu Allah. Saudara ga usah liat returnnya dah. Saudara niatin aja nyiapin kamar buat para tamu Allah	109
		Banyak yang belum berangkat. Nah segmentasi ini bila dibidik bagus banget. Sekalian nolongin mereka-mereka. Banyak yang ga paham bahwa hanya dengan “uang kecil” disertai dengan doa-doa dan riyadhoh khusus, banyak jamaah yang semula ga mungkin berangkat jadi mungkin. Asal disiplin melakukannya.	145

2. Nilai Akidah atau Keimanan

No	Nilai Pendidikan	Kutipan	Hlm
1.	Iman Kepada Allah	Jangan pisahkan urusan ekonomi, politik dan kekuasaan dengan urusan agama. Karena semuanya dekat dengan akidah. Jika salahsatunya ditinggalkan maka akan rusaklah yang lainnya.	2
		Cukuplah jadi budak Allah , bukan budaknya yang lain . maka Allah akan memberikan kekuatannya yang luar biasa.	94
		Jadi bersatu saja, tapi karena Allah itu visinya. Atas nama Allah saya berkumpul, atas nama Allah kamu berkumpul, atas nama Allah kita berkumpul. Maka apa yang akan terjadi <i>huudiya..! huudiya..!itu absolutly,</i> pasti. Bukan sa’ahdi, anda akan diberi petunjuk. Allah	95

		berjanji bahwa akan diberi olehNya.	
		Inilah Allah Al-Hadi. Dia Yang Maha Memberi Petunjuk. Kita baru mau bikin eh udah ada.	141
2.	Iman Kepada Rasul-Rasul Allah	Lihatlah apa yang dicontohkan Rasulullah SAW. Dan para sahabatnya termasuk istri Rasulullah Khadijah ra.	5
		Contoh Abdurrahman bin Auf. Beliau minta izin ke Rasul untuk ke pasar, tapi bukan untuk belanja, melainkan untuk mencari peluang usaha. “Ya Rasulullah, saya mau kepasar. Saya mau cari tahu peluang apa yang ada di pasar	167
3.	Iman Kepada Qada dan Qadar	Saudara- daudara yang dirahmati Allah, atas takdir Allah kita belajar bahwa business is easy lewat jalur sedekah, nanti kita akan belajar business is easy lewat jalur doa, lewat jalur sholawat, insya Allah. Sehingga saudara akan mengenal business is easy lewat pintu mana saja yang saudara sanggup memasukinya.	35

3. Nilai Ibadah atau Ubudiyah

No	Nilai Pendidikan	Kutipan	Hlm
1.	Ibadah	Waktunya shalat shubuh, anda tidak shalat shubuh. Ga ada yang bangunin lagi, udah ga ada emak disini. Udah ga ada abah disini, udah ga ada ummi disini, siapa yang bangunin anda? Subuh udah ada disitu, dhuhur udah ada disitu, ashar udah ada disitu, maghrib, isya keren...	65
		Suatu hari datanglah kepada saya, direksi salah satu maskapai penerbangan “ saya akan bantu jamaah Ustadz untuk pergi umrah. Oh ya.? Alhamdulillah nih gimana caranya sebab pergi umrah itu ipian kita semua? Tanya saya.	76-77
		Dalam ceramah-ceramah saya tentang patungan usaha, saya mengatakan, bahwa hotel dan apartemen kita insya Allah di install ngaji 24 jam. Dari sini saja mudah-mudahan bisa mendatangkan ketenangan dan kenyamanan, insya Allah diprogram shalat-shalat malam, shalat-shalat dhuha, pengajian-pengajian. Bagi semua yang bermasalah sehingga keberkahan Qur’an pengajian, bisa membuat yang bermasalah selesai masalahnya. Insya Allah sudah bisa tenang. Dan ketenangan, awal untuk selesainya masalah kesembuhan.	148
		Whar do you want to be? Dream it. Bangunlah mimpi saudara semua, lalu sampaikan ke Allah, yang maha menggenggam masa	71

		depan kita. Berdoalah <i>pray</i> , tegakan sunnah-sunnahnya. Maka Dia yang akan membimbing Action kita. Menunjukkan jalan untuk mencapai mimpi-mimpi kita.	
		Alhamdulillah sih, gerakan ekonomi islam, dinilai ibadah. Yakni ketika kita bisa memberi manfaat kepada orang lain. Nabung pun keren karena bisa memberi manfaat kepada yang lain dan bisa menggerakkan roda ekonomi.	125
		Bila sebelumnya jamaah-jamaah umrah, dan jamaah yang menginap dihotel, ga tau bekas siapa dan bekas apa kamarnya. Siapa tau tuh kasur tuh kamar dipake buat maksiat. Nah dikamar hotel dan apartemen kita ga bakalan ada gitu-gituan. Dijamin. Insya Allah. Dengan sistem tentunya.	143
		Trainingnya pun bukan hanya urusan seputar haji dan umrah saja. Tapi training-training yang lain , dari para motivator-motivator muslim lainnya dengan berbagai topik dan tema. Kalau sebelumnya mereka-mereka nyewa hotel lain. Ini hotel kita. Dimana keuntungannya pun kita dedikasikan kepada pembibitan al-Qur'an, berkah dah.	147
		Banyak yang belum berangkat. Nah segmentasi ini bila dibidik bagus banget. Sekalian nolongin mereka-mereka. Banyak yang ga paham bahwa hanya dengan “uang kecil” disertai dengan doa-doa dan riyadhoh khusus, banyak jamaah yang semula ga mungkin berangkat jadi mungkin. Asal disiplin melakukannya.	145

4. Nilai Muamalah

No	Nilai Pendidikan	Kutipan	Hlm
1	Jual - Beli	Saat ini, antara bisnis, ekonomi, perdagangan, dunia usaha , semuanya mempunyai hubungan yang sangat dekat sekali dengan akidah. Sudah tidak bisa lagi dipisahkan antara dunia dan ekonomi dengan persoalan iman	4
		Begitu juga masuknya Islam ke Indonesia dengan berbagai jalan yang ditempuh oleh para wali. Diantaranya dengan perdagangan. Begitu pula dengan dunia bisnis lihatlah sejarah, apa yang telah Rasulullah contohkan dan sahabat-sahabatnya, termasuk istri Rasul, Khadijah ra. Mereka mencontohkan bagaimana menjadi pebisnis hebat yang amanah dimasanya	5
2.	Utang-Piutang	Berbeda dengan pinjam-meminjam umrah , kalau pinjaman umrah orang ngemodalin kemudian nyicil. Ini tidak. Orang setor 300 ribu, nanti beberapa tahun	77

		kemudian berangkat umrah.	
		Kembali lagi keurusan hotel dan apartemen. Saudara saya mengatakan kepada saya, pengin bebas dari riba. Hotel san apartemennya ga sa masalah kecuali pengin bebas dari riba. 2 tower udah berdiri konstruksinya.	139
3.	Sewa-Menyewa	Perusahaan kan harus untung untuk saving toh, ketika dia down. Dia bisa memenuhi apa yang menjadi tanggung jawabnya. Ditambah lagi itungan horison, itu cuma 60 % okupansi jadi nggak 100 % nih. 60 % okupansi dan hitungannya 250 ribu per kamar. Padahal dibandara mana ada 250 ribu.	109
		Saya sering bilang, pesawat berbadan besar saja seperti Airbus 380 harganya gak sampe 2 triliun. Itu kalo beli cash. Kalo pake skema bank? Yang bayar jamaah umrah? Wuah, bisa beli langsung 10 tuh. Pemerintah dalam hal ini, maskapai penerbangan plat merah, gak usah nyewa untuk jamaah haji yang memang lazimnya nyewa. Gak usah, ngapain nyewa, wong duit banyak. Aneh, he he he.	125
		Trainingnya pun bukan hanya urusan seputar haji dan umrah saja. Tapi training-training yang lain , dari para motivator-motivator muslim lainnya dengan berbagai topik dan tema. Kalau sebelumnya mereka-mereka nyewa hotel lain. Ini hotel kita. Dimana keuntungannya pun kita dedikasikan kepada pembibitan al-Qur'an, berkah dah.	147
		Modal kecil punya usaha besar, inilah filosofi patungan usaha. Dari batch I dan batch II, saya mengatakan akan bikin kondotel untuk wali santri. Di ketapang dan sentul. Wali santri kan kalo datang nginepnya dimana-mana. Termasuk di hotel-hotel jakarta, tangerang, bogor dan bekasi.	134

B. Dalam Buku *Rich*

1. Nilai Akhlak

No	Nilai Pendidikan	Kutipan	Hlm
1.	Akhlak terhadap Allah SWT.	Siapa yang yakin bahwa dirinya tidak mungkin berubah, maka itulah yang akan terjadi. Siapa yang yakin bahwa dirinya bisa berubah, maka keyakinannya ini akan memimpinnnya berubah. Inilah yang keyakinan mereka yang beraliran positif, mereka yang hanya sekedar yakin. Kita yang bertuhan dan beriman Allah, tidak hanya sekedar yakin, mustinya bisa lebih positif.	3
		Saudara yang punya keyakinan dan membawa keyakinan itu kepada Allah, maka keyakinan saudara,	9

		kepercayaan saudara, punya nilai tauhid yang tinggi, saudara punya iman yang tinggi. Dan saudara tidak sendirian sebab sama Allah.	
		Satpam nanya, “emang bisa?” “kenapa engga? Jajal aja dulu yang pertama ini, Ubahlah nasib bersama Allah dengan cara benahi shalat kita. Benahi yang wajib dan hidupkan sunnahnya.	40
		Insyallah barang siapa yang membaguskan hubungannya dengan Allah, maka Allah akan membaguskan hubungan-Nya dengan dia, dan membaguskan orang lain dengan hamba-Nya yang lain. Allah pun akan mengistimewakannya dan mencukupkan rezeki.	51
		Kita ini aneh, mau dunianya tapi ga mau deket sama yang punya dunia. Dikasih tau caranya mendekati dunia sama yang punya dunia malahan ga percaya. Yang punya dunia datang kelangit dunia lalu menawarkan dunia, juag ampunan dan rahmatnya tapi kita engga mau menyambutnya. Ketika datang pagi, ketika pemilik aslinya pulang ke Arsy-Nya malah betebaran mencari dunia.	57
		Nomor dua adalah istiqamah . Engga miring kanan atau miring kiri, lempeng aja udah.	120
		Dan salah satu tipsnya adalah perkuat amal ibadahnya ketika berbarengan dengan keluarnya sedekah.	143
		Kadang perjalanan tidak semulus yang kita harapkan, yang kita rencanakan. Tapi yakinlah, Allah pasti mempersiapkan yang terbaik.	169
		Jika Allah memberikan kehidupan bahagia kepada yang baik, itu biasa. Allah bisa memberi kehidupan yang baik kepada yang sudah jahat kepada-Nya. Asal mau kembali kepada Allah.	171
3.	Akhlak terhadap Sesama	Barang siapa yang bisa mendorong orang melakukan kebaikan, maka ia mendapat kebaikan sebagaimana pelakunya, seakan-akan ia pelakunya. Didalam riwayat yang lain ada tambahan tanpa mengurangi pahala keduanya.	39
		Buat sedekah yang pol-pol, gede-gede. Sedekah “kagetan” diawal dan di akhir ngejalanin program 40 hari. Bisa juga dipariasi sesuai dengan kondisi.	41
		Dipagi hari setelah shalat subuh masih bisa jalan muter pulangnye, sebagai sunnahnya pulang dari masjid, masih bisa silturahim dengan tetangga kanan kiri, khususnya tetangga yang dilalui pergi dan pulang ke masjid	69

2. Nilai Akidah atau Keimanan

No	Nilai Pendidikan	Kutipan	Hlm
1.	Iman Kepada Allah	Saya bilang peran agama, peran iman adalah kontrol . kontrol untuk membuat seseorang tidak menjadi ujub, sombong, takabur, kontrol juga untuk menjadikan seseorang semakin merunduk akan kekuatan Allah, keEsaan Allah, kebesaran Allah. Sehingga manakala keyakinannya, yang berbalut doa dan ibadah berhasil, dia akan semakin taat semakin cinta, semakin takjub sama Allah. Bukan sama dirinya sendiri.	8
		Kalau kita pingin kaya, maka datang lah kepada Allah yang maha kaya , yang sanggup memberikan kekayaan	98
		Setelah sekian lama sebagian kita tiada dekat dengan Allah, cobalah berika sedikit dari waktu kita untuk bersama Allah, mengingat-Nya, dan hidup dengan-Nya	77
		Kalau kita pingin kaya, maka datang lah kepada allah yang maha kaya , yang sanggup memberikan kekayaan.	98
		Eksistensi takwa yaitu menjalankan apa yang diperintah allah dan menjauhi apa yang dilarang-Nya.	102
		Ambil lagi air wudhu, dan shalat sunnah 2 rokaat, shalat taubat. Shalat yang khusyu'. Minta ampunan sama allah dari semua dosa. Minta ampunan sama allah dari maksiat.	103
		Saya ulang dulu apa yang menjadi syarat berlakunya jaminan alah. Pertama yakin bahwa tuhan kita adalah allah.	117
		Teruslah menuntut ilmu. Teruslah mencari pengalaman-pengalaman baru dalam ibadah, amal shaleh, iman, atau keyakinan. Insya allah, allah akan membimbing kita semua.	170
2.	Iman Kepada Kitab-Kitab Allah	Terhadap soal contoh kasus yang berikut ini boleh jadi debatable. Penuh perdebatan. Yakni tentang al-Waqiah. Boleh jadi hadits tentang keutamaan surah al-waqiah lemah atau bahkan maudu (palsu). Namun ketika saudara dengar. Bacalah Waaqi'ah, anda akan kaya. "Lalu saudara baca betul itu waaqi'ah hingga menjadi darah daging saudara. Maka saudara akan menyaksikan kekuatan percaya. Bukan sekedar percaya diri atau percaya sama alam. Tapi percaya sama Allah. Yang menciptakan diri kita. Saudara kemudian benar-benar berubah menjadi kaya.	15
		Tidak ada yang bisa diandalkan kecuali Allah. Dan beliau percaya Al-Qur'an adalah keajaiban.	22
3.	Iman Kepada Hari Kiamat	Hidup kia banyak yang sia-sianya. Padahal tahu bakalan mati, bakalan dihisab, bakalan ditanya, bakalan	59

		dikumpulkan di padang mahsyar, bakalan melewati titian jembatan shiratal mustaqim, bakalan berhadapan dengan Allah yang maha tahu. Atau tidak tahu? Tapi masa iya? Mungkin yang lebih tepat tahu tapi gak mikirin kali. Masa ga tahu yang hidup bakaln mati.	
4.	Iman Kepada Qada dan Qadar	Jika saudara udah punya warung, maka ketika saudara melakukan ini, saudara udah disebut kaya betul dah. Yakni ketika saudara bisa mengesampinkan urusan dunia untuk mementingkan urusan allah dan akhirat	70
		Saat-saat ini adalah saat-saat dimana kematian dan bala begitu mengintai. Kalau yang maha kuasa dan berkehendak sudah ketok palu, maka kematian atau bala bisa datang kapan saja. Maka saya mengajak anda, coba sisihkan 40 hari dari hidup kita untuk bersama-sama allah dan tidak lalai dari beribadah	78
		Dalam hidup, ya ada saja yang kadang datangnya musibah ga bisa kita tolak. Sebab bukan kita yang mengatur hidup ini melainkan Allah.	158

3. Nilai Ibadah atau Ubudiyah

No	Nilai Pendidikan	Kutipan	Hlm
1.	Ibadah	Saudara akan bisa mendapatkan rumah jika sudara punya keyakinan. Apalagi jika ditamabah dengan langkah iman. Saudara ambil wudhu, shalat, berdoa, saudara meminta sama Allah. Dan saudara lakukan terus menerus. Allah akan bimbing saudara punya langkah hingga kemudian saudara bisa memiliki rumah tersebut.	9
		Awal segala perbaikan itu, perbaikan shalat. Awal segala perubahan yang diinginkan itu adalah ngebenerin shalatnya.	39
		Latih diri untuk menegakan shalat fardhu. Tepat waktu dan berjamaah. Iringi dengan sunnah- sunnah qobliyah dan ba'diyah. Ga laki-laki ga perempuan.	41
		Jika bukanya pagi, usahakan datang kewarung dalam keadaan wudhu. Sempetin sholat sunnah dhuha sebelum berangkat. Baca sedikit wirid di waktu duha. Sedikt sedekah pagi	69
		Tindakan yang saya maksudkan bukan sekedar ikhtiar biasa. Tapi ia mengambil bentuk amal shaleh dan ibadah. Bentuknya bermacam-macam. Nah macam-macam itulah yang saya bungkus dengan satu kalimat riyadhoh 40 hari.	11
		Bawalah keyakinan-keyakina positif itu kepada Allah, bahwa dalam doa, bungkus dengan riyadhoh serta	16

		sisipkan visi misi didalamnya sebagai nilai tambah.	
		Tapi andai mau kaya, kerja keraslah, kerja pintarlah, kerja sabarlah. Titi jalan ibadah. Malah jadikan kerja itu ibadah.	23

4. Nilai Muamalah

No	Nilai Pendidikan	Kutipan	Hlm
1	Jual - Beli	Angsuran motor misalnya, kan dunia tuh kelihatannya? Namun jika kita bisa meniatkan motor ini untuk ibadah, salahsatunya kerja itu sendiri. Maka membayar angsuranya adalah ibadah.	50
		Suatu pagi mahasiswa ini lari pagi menyusuri komplek yang berbeda dengan yang selama ini ia lari pagi. Agak jauh dari kos. Ia menemukan rumah yang dijual.	147

C. Dalam buku *Believe*

1. Nilai Akhlak

No	Nilai Pendidikan	Kutipan	Hlm
1.	Akhlak terhadap Allah SWT.	Yang menarik adalah kalau orang – orang yang tidak menyandarkan keinginannya ke Allah aja bisa terwujud keinginannya, apalagi kalau kita kemudian menyandarkannya kepada Allah	27
		Ada orang bilang “jangan minta dunialah sama Allah”. Pemikiran yang kaya gini nih yang bikin oarang – orang yang pengen dunia tambah-tambah ga bawa keinginannya ke Allah. Jangan jauhkan pecinta dunia dari Allah, kalau memang mereka mau dunia dekatkan mereka dengan yang punya dunia. Jangan melarang kita tinggal mengarahkan mereka agar membalut keinginan dunia itu untuk sebuah visi.	28
		Urusan kita dream, pray, and action. Milikilah impian berdoa kepada Allah, dan bergeraklah. Selanjutnya urusan Allah, abis berdoa kasih tau ke Allah.	118
		Berdoa dan bersedekah adalah dua hal yang berbeda. Berdoa satu ibadah, sedekah satu ibadah. Orang yang berdoa dapat pahala satu, pahala ibadah. Orang yang bersedekah tanpa berdoa dapat pahala satu juga, yakni pahala sedekah. Ada juga yang dapat dua-duanya yaitu dia yang berdoa dan bersedekah	130
		Yakin itu tidak bergandeng sendiri... Dia bergandengan dengan syukur, dengan sabar, dengan ikhlas, dengan ridho, dengan baik sangka, dan lainnya.	151
		Jangan sampai dalam kesenangan kita, kesusahankita,	160

		kita lupa sama Allah. Disaat susah lupa, disaat senang apalagi. Namun jika disaat senang kita ingat Allah . maka disaat kita susah Dia akan mengingat kita, Insyallah.	
		Ada orang yang mengenal Allah lewat kesenangan dan dia bersyukur atasnya. Adapula orang yang mengenal Allah lewat jalan kesusahan, masalah dan dia bersabar. Keduanya baik asalkan itu mengantarkan kita untuk semakin mengenal Allah.	161
2.	Akhlak terhadap diri sendiri	Ada yang tahu tapi ga yakin. Ada yang yakin tapi ga ngamalin. Ada yang tahu dan yakin tapi dia tidak bekerja dengan apa yang diketahui dan diyakininya. Maka bekerjalah dengan apa yang diketahui dan diyakini	129
3.	Akhlak terhadap Sesama	Dalam buku <i>the law of attraction</i> , anda bisa memberikan sinyal positif pada dunia. Lalu duniajuga akan memberikan sinyal positif kepada anda. Bilamana anda melihat rumah lalu saudara bilang "saya pasti disitu" maka 5 tahun kemudian dia benar-benar ada disitu.	8
		Hidup ini memang aneh, saya sih nyebutnya ajaib ya. Ada temen kami, setiap jum'at dia ngosongin dompetnya. Dia beli roti sebanyak uang yang ada dikantong.	63
		Berdoa dan bersedekah adalah dua hal yang berbeda. Berdoa satu ibadah, sedekah satu ibadah. Orang yang berdoa dapat pahala satu, pahala ibadah. Orang yang bersedekah tanpa berdoa dapat pahala satu juga, yakni pahala sedekah. Ada juga yang dapat dua-duanya yaitu dia yang berdoa dan bersedekah	130

2. Nilai Akidah atau Keimanan

No	Nilai Pendidikan	Kutipan	Hlm
1.	Iman Kepada Allah	Percaya bahwa Allah itu bisa mewujudkan impian, keinginan, hajat, termasuk mengimani Allah. Percaya bahwa Allah bisa mengatasi masalah kita, bisa mengubah kesulitan menjadi mudah, bisa membuat yang berat menjadi ringan, termasuk juga hal mengimani Allah.	ix
		Kita Cuma perlu melakukan satu hal, yakni <i>aamanna</i>. Kita mengimani Allah. Bukan tugas kita berfikir gimana caranya. Karena menurut saya yang lebih penting adalah meyakini bahwa janji Allah itu benar. Perkara bagaimana janji Allah datang pada kita itu bukan urusankita.	4
		Jangan berkurang keyakinan. Dan Allah adalah pemasang pasangan yang seadil-adilnya. Insyallah saudara akan dipertemukannya pertama yakin dulu.	76

		Dan anda belum terlambat. Yakinkan diri bahwa Allah SWT. Sedang menunggu doa anda. Dan berdoalah lalu yakinkan diri juga, bahwa Allah akan mengabulkan doa anda.	85
		Ketika berfikir tentang kemungkinan jangan bertanya pada otak yang terbatas, keadaan diri yang terbatas. Tapi lihatlah kuasa Allah, lihat kebesaran Allah sehingga kemudian muncul. Kun fayakun-Nya Allah SWT.	137
		Kalu kita bicara tentang keyakinan. Tentang iman kepada Allah. Tentang bagaimana kita kemudian meraih kun fayakun-Nya Allah. Ini subhanallah, selalu subhanallah... alhamdulillah.	151
		Mari jawab pertanyaan berikut dengan jujur. Siapa sebenarnya tuhan anda? Siapa pemberi rezeki anda? Siapa penjamin hidup anda? Kenalkah saudara dengan tuhan anda?	173
2.	Iman Kepada Malaikat- Malaikat Allah	Ingatlah ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu. Sungguh aku akan mndatangkan bala bantuan kepada mu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut.	66
		Kita menyadari bahwa Allah mengatur segalanya. Termasuk di urusan perjodohan betul-betul Allah Maha memudahkan . betul – betul Maha Mengatur. Allah punya tentara-Nya, Allah punya malaikat-Nya. Ketika tidaka da lagi manusia yang kemudian bisa membantu, Allah kemudian singkirkan masalah manusia, Allah kemudian sepenuh-penuhnya bergerak untuk saudara semua dengan bala tentara yang Allah miliki.	84
		Kisah tentang malaikat Allah. Diawali dengan Allah menceritakan perang badar. Perang badar ini memang istimewa. Ada sahabat Rasulullah yang pedang belum terhunus tapi orang kafir yang mau diembat pake pedang ini udah tercabik-cabik duluan. Sehingga bingunglah sahabat Rasulullah. Kok begini? Allah yang membantu anda semua. Diperang badar kemudian Rasulullah mengingatkan kepada sahabat-sahabat dan diwariskan kepada kita semua, “apakah kalian melihat , ada seorang yang berkuda putik berkaki putih, ada tanda dijidatnya, memakai sorban hijau? Itu malaikat jibril yang membantu saudara-saudara semua yang berperang dijalan Allah.	92
		Allah meyakinkan kepada kita semua bahwa Allah punya 3000 malaikat yang bisa Allah turunkan untuk kita semua. Kalo kurang ? Allahturunkan lagi 5000.	93
3.	Iman Kepada	“Dan kami turunkan (Al Quran) itu dengan sebenar-	5-6

	Kitab-Kitab Allah	benarnya dan Al Quran itu Telah turun dengan (membawa) kebenaran. dan kami tidak mengutus kamu, melainkan sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan.” “ “Katakanlah: "Berimanlah kamu kepadanya atau tidak usah beriman (sama saja bagi Allah). Sesungguhnya orang-orang yang diberi pengetahuan sebelumnya apabila Al Quran dibacakan kepada mereka, mereka menyungkur atas muka mereka sambil bersujud,”	
4.	Iman Kepada Rasul- Allah	Tidak ada yang mengajarkan keyakinan kita kecuali Allah dan Rasulnya. Lalu Rasul mengajarkan kita bagaimana membangun keyakinan positif dengan serangkaian ibadah wajib dan sunnahnya.	17
		Perang badar ini memang istimewa. Ada sahabat Rasulullah yang pedang belum terhunus tapi orang kafir yang mau diambat pake pedang ini udah tercabik-cabik duluan. Sehingga bingunglah sahabat Rasulullah. Kok begini? Allah yang membantu anda semua. Diperang badar kemudian Rasulullah mengingatkan kepada sahabat-sahabat dan diwariskan kepada kita semua, “apakah kalian melihat , ada seorang yang berkuda putik berkaki putih, ada tanda dijidatnya, memakai sorban hijau? Itu malaikat jibril yang membantu saudara-saudara semua yang berperang di jalan Allah.	92
5.	Iman Kepada Hari Kiamat	Kita ga ngerti kapan akan mati. Meninggal bukan masalah nomor urut, tapi nomor cabut . Siapa yang dicabut maka permainan selesai.	15
6.	Iman Kepada Qada dan Qadar	Mana motor ente? Sedekahin deh, insya Allah dapat mobil. Ga percaya? Yang ga sedekah aja jadi. Masa yang sedekah motor gak? Allah itu punya skema Qadarullah luar biasa.	25
		Ga ada ceritanya alam yang akan mengatur. Allah yang ngatur. Bahwa Allah sudah inject itu di qadarullah-Nya di sunnatullah-Nya iya. Tapi jangan lupa, dibelakang alam semesta punya kerjaan. Allah tetep punya kerjaan	29
		“ ya itu kalu di kurs kan rupiah ustadz.” “Hmmm, baik... Allah itu bu, kalau memberikan takdir kepada kita, Allah sudah memilihkan takdir yang paling ringan. ”	156

3. Nilai Ibadah atau Ubudiyah

No	Nilai Pendidikan	Kutipan	Hlm
1.	Ibadah	<i>Talk to Allah.</i> “Ya Allah saya pengen punya motor. Dan bergerak gitu loh, sholat dhuha, tahajjud, sedekah.	52

		Ya udah, “kata emaknya. “ ntar malam lu bangun deh, emak juga bangun. Insya Allah emak mau berdoa lebih hebat dan lebih rajin lagi dengan kamu ada disamping emak. Kita shalat malam, kita doa sama Allah yang udah nyiptain bulan dan matahari.	86
		“Shalat sunnahnya apa ustadz?” Kalau pagi ada dhuha, menjelang dhuhur ada qobliyah, ba'da dhuhur ada ba'diyah. Diantara waktu-waktu yang mau kud, saudara pengen shalat. Shalat apa? Shalat hajat. Dimalam hari ada shalat witr, ada qiyamullael, ada tahajud. Nah saudara shalat lalu permintaanya apa? ya Allah mudah-mudahan saya punya impian.	144-145
		Saudara pasti tahu lah, ga mungkin ga tahu, Allah itu maha mendengar doa. Doa + Shalat + Sedekah, tiga komposisi untuk mendapatkan pertolongan Allah.	182
		Kalau anda percaya dengan kekuatan diri dan berhasil, atau percaya pada kekuatan alam berhasil, harusnya bisa bersabar pada kekutan Allah yang tentunya lebih hebat lagi. Karena Dia yang telah menciptakan dirinya dan menciptakan alam ini.	23
		Tugas kita hanya punya mimpi, minta, bergerak, lalu tugas Allah yang mengeksekusi dan mewujudkannya. Inilah wilayah Allah. Ente gerak aja terus, jalan terus.	43
		Bangun impian, lalu minta sama Allah yang Maha menggenggam setiap impian. Kemudian visualisasikan dan aktualisasikan mimpi-mimpi itu. Impian ini perlu adanya aktualisasinya. Visualisasi ini yang sebenarnya sebuah istilah, intinya kita membayangkan yang positif	59

4. Nilai Muamalah

No	Nilai Pendidikan	Kutipan	Hlm
1	Jual - Beli	Ketika saudara mengendarai motor yang masih kredit, pernahkah saudar bilang kepada Allah “ Ya Allah saya pengen punya duit bukan saja buat lunasi cicilan motor tiap bulannya, tapi saya bisa lunasi satu angsuran penuh 36 bulan dan saya pengen ganti motor dengan mobil ya Allah. ”	50
		Kemudian ketika saudara memakai ilmu sedekah saja. Pengen punya motor harga 10 juta. Lalu saudara pake ilmu sedekah, ngapain juga beli motor 10 juta, motor tuh 1 juta aja. 1 juta keluarin buat sedekah. 9 juta kan bisa buat beli lain-lain.	177
2.	Utang-Piutang	Dengan keyakinan ini , insya Allah semua orang yang	39

		punya hutang, Allah akan turunkan pertolongan untuk menyelesaikan hutangnya. Insya Allah	
		Ketika saudara mengendarai motor yang masih kredit, pernahkah saudar bilang kepada Allah “ Ya Allah saya pengen punya duit bukan saja buat lunasi cicilan motor tiap bulannya, tapi saya bisa lunasi satu angsuran penuh 36 bulan dan saya pengen ganti motor dengan mobil ya Allah. ”	50
		“ ya pak.” “gimana kabarnya?” “Baik. Pak, saya minta tolong nih. ” “ Oh iya ya berapa duit? Langsung aja deh. ” “baik, kalau begitu balik lagi deh ya.... ehmm, kapan ya? Besok deh.	178



CURICULUM VITAE

1. Nama Lengkap : Beni Agung Fikri
2. Nama Panggilan : Beni / Agung
3. Tempat/Tgl/Lahir : Brebes, 15 Januari 1988
4. Jenis Kelamin: Laki – Laki
5. Agama : Islam
6. Warga Negara : Indonesia
7. Pekerjaan : Wiraswasta
8. Status Perkawinan : Belum Kawin
9. No. Hp. : 0857 8623 6631
10. Alamat : Dk. Kaligadung RT. 03/RW. 04 No. 59 Desa Penggarutan
Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. ☒ 52273
11. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : Abdul Wahab, A.Ma.Pd.
-Pekerjaan: PNS
 - b. Ibu : Nurhayati
-Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga
12. Riwayat Pendidikan :
 - a. Pendidikan Formal :
 - 1) MI Al-Islamiyah Kaligadung : 1994-2001
 - 2) SMP Muhammadiyah Bumiayu : 2001-2004
 - 3) Pondok Modern Daarussalam Gontor : 2004-2009
 - 4) MA Muhammadiyah Plompong : 2009-2010
 - 5) IAIN Purwokerto : 2010-sekarang
 - b. Pelatihan yang pernah diikuti :
 - 1) Tahun 2009 : Pelatihan Microsoft Office Word, Excel, dan Power point di Mulia Computer Pruwatan
 - 2) Tahun 2010 : Pelatihan Microsoft Office Word, Excel, dan Power point oleh Pusat Komputer IAIN purwokerto
 - 3) Tahun 2013 : Pelatihan Bahasa Arab Metode Tamyiz oleh Pusat Bahasa dan Budaya IAIN Purwokerto
 - 4) Tahun 2014 : Kursus Mahir Pramuka Tingkat Dasar (KMD) di IAIN Purwokerto

Bumiayu, 11 Juli 2015
Yang Menyatakan

Beni Agung Fik

BIODATA



Nama Lengkap: Beni Agung Fikri, Tempat Tanggal Lahir: Brebes, 15 Januari 1988, Jenis Kelamin: Laki – Laki, beragama: Islam, Warga Negara: Indonesia, Pekerjaan: Wiraswasta, Status Perkawinan: Belum Kawin, Alamat: Dukuh. Kaligadung RT. 03/RW. 04 Desa Penggarutan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. ✉ 52273, Nama Orang Tua Ayah: Abdul Wahab, A.Ma.Pd., Pekerjaan: PNS, sedangkan Ibunya bernama: Nurhayati, Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga.

1. Riwayat Pendidikan :

a. Pendidikan Formal :

- 1) MI Al-Islamiyah Kaligadung : 1994 - 2001
- 2) SMP Muhammadiyah Bumiayu : 2001 - 2004
- 3) Pondok Modern Daarussalam Gontor : 2004 - 2009
- 4) MA Muhammadiyah Plompong : 2009 - 2010
- 5) IAIN Purwokerto : 2010 - 2015

b. Pengalaman Organisasi :

- 1) Th. 2010-2010 : Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah IAIN Purwokerto
- 2) Th. 2012-2012 : RACANA Sunan Kalijaga – Cut Nyak Dien IAIN Purwokerto

c. Pelatihan yang pernah diikuti :

- 1) Th. 2010: Pelatihan Microsoft Office Word, Excel, dan Power point oleh Pusat Komputer IAIN purwokerto
- 2) Th. 2013: Pelatihan Bahasa Arab Metode Tamyiz oleh Pusat Bahasa

dan Budaya IAIN Purwokerto

- 3) Th. 2013: Pelatihan Metode Hypnoteching oleh BEM Jurusan Dakwah IAIN Purwokerto
- 4) Th. 2014: Kursus Mahir Pramuka Tingkat Dasar (KMD) di IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 13 Juli 2015
Penulis,

Beni Agung Fikri
NIM. 102331175

